

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting bagi perkembangan kehidupan manusia. Menurut Prof. H. Mahmud Yunus dan Martinus Jang Langeveld menyatakan bahwa pendidikan ialah suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang memiliki tujuan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani, dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi agar anak tersebut memperoleh kehidupan yang bahagia serta segala sesuatu hal yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, bangsa, Negara, dan agamanya. Selain itu pendidikan adalah upaya menolong anak untuk dapat melakukan tugas hidupnya secara mandiri dan bertanggungjawab dan pendidikan merupakan usaha manusia dewasa dalam membimbing manusia yang belum dewasa menuju kedewasaan.¹

Berdasarkan pernyataan tersebut kita mengetahui bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk ditanamkan ke dalam diri manusia sebagai bekal untuk menjalani kehidupan baik secara mandiri maupun kehidupan bermasyarakat. Sebenarnya pendidikan berawal dari lingkup terkecil ke lingkup yang lebih besar dan bersifat formal. Faktanya pada saat sebuah keluarga memiliki seorang anak, pasti keluarga tersebut akan memberikan pengertian, pembelajaran, penanaman prinsip moral, dan etika kepada anaknya tentang banyak hal, disitulah sebenarnya pendidikan dimulai. Saat tumbuh kembang anak semakin tumbuh besar dan berkembang sebuah keluarga akan tetap memberikan pendidikan anaknya melalui lembaga dan institusi pendidikan yang ada dimasyarakat (dilingkup yang lebih besar) dan formal. Biasanya anak akan mulai dititipkan dan dimasukkan

¹ Haryanto, 2012: dalam artikel "*pengertian pendidikan menurut para ahli*", sumber: <http://belajarpsikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 20 Juni 2021

ke RA/Taman Kanak Kanak sebagai seorang peserta didik sekolah saat anak berusia 4-5 tahun.

Setelah anak tersebut menamatkan masa studinya di Taman Kanak kanak /RA kemudian keluarga tersebut akan melanjutkan pendidikan anaknya sampai jenjang yang lebih tinggi yaitu menyekolahkan anaknya di tingkat dasar. Pada tingkatan ini keluarga bebas menentukan pendidikan bagi anaknya apakah keluarga tersebut akan memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan formal maupun keagamaan dalam hal ini Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. Kebanyakan keluarga akan memilih menyekolahkan anaknya pada lembaga pendidikan yang berbasis agama yaitu kepada sekolah sekolah Madrasah Ibtidaiyah apabila keluarga tersebut sangat mengutamakan pendidikan keagamaan bagi sang anak agar sang anak tidak hanya mendapatkan wawasan ilmu pengetahuan umum tetapi dapat mengimbangi dengan bekal ilmu keagamaan yang diajarkan oleh guru gurunya selama masa pendidikannya.

MI merupakan satuan pendidikan lembaga pemerintah yang berbasis formal dalam menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam, dimana pada Tingkatan MI sendiri terdiri dari 6 (enam) tingkat pada jenjang pendidikan dasar.² Madrasah Ibtidaiyah (MI) ini setara dengan Sekolah Dasar (SD) yang wajib ditempuh oleh seluruh anak-anak Indonesia. MI merupakan jenjang lanjutan setelah RA. Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah ini peserta didik menerima pelajaran seperti halnya sekolah umum dengan tambahan pelajaran agama seperti FIQIH, Aqidah Akhlaq, Al-Qur'an Hadits dan juga Bahasa Arab. Untuk pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam baru diberikan mulai kelas tiga. Beberapa Madrasah Ibtidaiyah juga menjadikan adanya tadarus Al-Qur'an bagi peserta didiknya dengan panduan dari guru Al qur'an. Juga doa bersama maupun pembacaan asma'ul husna sebelum pelajaran dimulai ataupun hafalan surat-surat pendek sesuai dengan jenjang peserta didik merupakan sebuah hal

² Kementerian Agama RI, Madrasah Indonesia: Madrasah Prestasiku, Madrasah Pilihanku, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2015), h. 34.

yang wajib dilakukan oleh peserta didik.³ Melalui hal tersebut membuat anak tidak hanya paham tentang ilmu dan materi pengetahuan umum tetapi anak juga memahami dan mengerti tentang pembelajaran agama untuk bekal kehidupannya.

Diantara materi keagamaan yang diajarkan oleh lembaga pendidikan tingkat MI/ Madrasah Ibtidaiyah, Mata pelajaran Bahasa Arab menjadi mata pelajaran yang sangat penting bagi anak, karena melalui pembelajaran Bahasa Arab, peserta didik/anak akan menjadi mengenal dan mampu memahami bacaan Al-Qur'an secara lebih mendalam serta memahami tajwid tajwit yang ada di dalam bacaan Al-Qur'an. Dalam system pembelajaran di Madrasah, Peserta didik, Guru dan Kurikulum Materi pembelajaran merupakan aspek yang sangat penting dalam pencapaian kesuksesan pembelajaran.⁴ Interaksi antara ketiga komponen yang disebutkan akan melibatkan sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah seperti Metode pembelajaran, Media, dan suasana pembelajaran yang mendukung anak untuk mudah menyerap informasi pengetahuan yang Guru sampaikan sebagai seorang pengajar.

Dalam kegiatan berlangsungnya proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh peserta didik atau setidaknya sebagian besar dari jumlah peserta didik (75%) dapat mengikuti pembelajaran secara aktif, baik dari segi fisik maupun secara mental, dan sosial dalam pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan yang tinggi, semangat belajar yang besar dan besarnya rasa percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang positif dari peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%). Suatu proses belajar dikatakan efektif dan memiliki

³Azmi, Sufiyah Nurul, *Studi tentang indeks integritas UN pada MTs di Kota Surabaya: studi pada MTs dengan IIUN rendah*. Masters thesis, (UIN SUNAN AMPEL SURABAYA, 2017). Hal.25 sumber: digilib uinsby.ac.id

⁴ Dr. Baderiyah, M.Ag, *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum* (Palopo: Penerbit Kampus IAIN PALOPO, 2018) 2.

makna apabila dapat memberikan keberhasilan pencapaian tujuan bagi peserta didik dan guru tersebut.⁵

Namun pada zaman sekarang masa pandemi COVID-19 mengakibatkan dampak yang cukup besar bagi segala aspek kehidupan manusia, termasuk dalam system pembelajaran di bidang pendidikan. Dimana pada awalnya system pembelajaran tersebut dilaksanakan secara konvensional dengan adanya tatap muka antara Guru dan peserta didik secara langsung namun akibat pandemi COVID-19 mengakibatkan sekolah harus ditutup selama setahun lebih.

Oleh karena itu pula mengharuskan sekolah untuk mengubah system pembelajaran yang dimilikinya secara daring melalui pemanfaatan berbagai macam media online seperti Zoom Meeting, Google Meet, Google Classroom sebagai sarana system pembelajaran yang baru, sehingga harus ada penyesuaian dan adaptasi yang baru baik dari pihak peserta didik dan guru sebagai pengajar untuk membuat dan merancang berbagai metode pembelajaran dan model pembelajaran baru yang efektif dimasa pandemi agar tujuan pembelajaran tetap dapat dicapai secara maksimal. Seperti halnya perubahan model dan metode pada system pembelajaran di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus.

Menurut wawancara yang dilakukan terhadap salah satu guru pengajar di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus yaitu Ibu Sri Wahyuni M.Pd beliau mengatakan bahwa adanya pandemi COVID-19 memang memberikan dampak yang luar biasa bagi dunia pendidikan, termasuk di MI tempat beliau mengajar, Beliau juga menyampaikan adanya dampak yang sangat terasa yaitu sekolah sekolah diliburkan selama satu tahun lebih sehingga para peserta didik harus dikembalikan untuk belajar secara mandiri di masing masing keluarganya, selain itu adanya perubahan metode atau system pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19 juga turut berubah, dimana guru guru harus memberikan pembelajaran kepada peserta didiknya melalui berbagai media online yang

⁵ E. Mulyasa dalam Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan" *RAUDHAH Proud To be Professionals Journal Tarbiyah Islamiyah volume 1 nomor 1 P-ISSN : 2541-3686 (2016) 92.*

selama ini masih kurang dimanfaatkan selama pembelajaran konvensional sebelum masa pandemi. Adanya perubahan system pembelajaran tersebut juga membuat guru dan peserta didik harus sama sama menyesuaikan diri selama proses pembelajaran di masa pandemi agar tujuan pembelajaran tetap dapat tercapai secara optimal baik bagi guru maupun peserta didik yang menerimanya.⁶

Berdasarkan data lapangan hasil wawancara tersebut problematika penggunaan Metode atau system pembelajaran di masa pandemic sangat penting untuk dibahas dalam rangka mengetahui tingkat efektivitasnya bagi pemahaman siswa, Khususnya pada Tingkatan Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) karena rata rata usia anak MI yang masih dianggap perlu proses penyesuaian dalam penggunaan Metode pembelajaran baru secara daring yang kebanyakan harus didampingi dan dibantu oleh orangtuanya terutama pada mata pelajaran bahasa Arab, dimana Madrasah Ibtidaiyah merupakan tingkatan sekolah dasar yang lebih mengutamakan porsi keagamaan disamping pengetahuan umum, Hal ini membuat mata pelajaran Bahasa Arab dianggap sebagai salah satu Mata Pelajaran yang sangat penting sehingga siswa mendapatkan bekal yang cukup dari sisi agama maupun ilmu pengetahuan umum lainnya.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang Efektivitas pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media online di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021 bagi peserta didik MI NU Imaduddin Mejobo Kudus menggunakan acuan Teori QAIT Robert E. Slavin (Quality of Instruction, Appropriate Level of Instruction, Incentive an Time).

B. Fokus Penelitian

Pada Penelitian ini adapun fokus penelitian penulis adalah menganalisis bagaimana Tingkat efektivitas pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Media Online di Masa Pandemi Covid 19 pada tahun 2021. Dimana

⁶Hasil wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni sebagai salah satu guru pegajar di MI NU Imaduddin Hasiwarno, Mejobo Kudus, pada tanggal 22 Juni 2021 pukul 10.00 WIB

Penelitian ini akan berfokus pada siswa VI MI NU Imaduddin dengan teknik pengambilan data secara sampling kepada siswa, Wawancara mendalam kepada Guru Bahasa Arab, Kepala Sekolah dan Wali Murid sebagai pihak narasumber dan validitas data penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka adapun rumusan masalah yang ditemukan peneliti adalah:

1. Bagaimana kondisi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran online pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI NU Imaduddin Hadiwarno, Mejobo Kudus ?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan efektivitas peserta didik kelas VI pada mata pembelajaran Bahasa Arab di MI NU Imaduddin Hadiwarno, Mejobo Kudus pada masa pandemi COVID-19?
3. Bagaimana efektivitas pembelajaran Bahasa Arab dengan sarana pemanfaatan media online di masa pandemi COVID-19 tahun 2021 bagi peserta didik kelas VI MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Agar mengetahui adanya problem atau permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik kelas VI selama pembelajaran secara online/ daring pada mata pelajaran Bahasa Arab yang diterapkan oleh MI NU Imaduddin Hadiwarno, Mejobo Kudus
2. Mengetahui bagaimana terobosan metode dan model pembelajaran secara daring melalui pemanfaatan media online dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VI pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI NU Imaduddin Hadiwarno, Mejobo Kudus pada masa pandemi COVID-19
3. Untuk mengetahui Bagaimana efektivitas pembelajaran Bahasa Arab dengan sarana pemanfaatan Media Online di masa pandemi COVID-19 tahun 2021 bagi peserta

didik kelas VI di MI NU Imaduddin Hadiwarno, Mejobo Kudus

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu :

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat menambah pengetahuan baru dan pengalaman yang berharga bagi penulis mengenai model dan metode pembelajaran di MI NU Imaduddin Mejobo Kudus selama masa pandemic Covid 19.
- b. Sebagai bahan dasar untuk penelitian selanjutnya yang diharapkan dapat membahas topik yang kompleks mengenai model pembelajaran daring melalui pemanfaatan sosial media di masa Pandemi COVID-19 dalam pembelajaran Bahasa Arab terhadap tingkat pemahaman peserta didik kelas VI di MI NU Imaduddin hadiwarno Mejobo Kudus

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta didik
 1. Peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk giat dalam belajar
 2. Memberikan energy lebih dalam meningkatkan semangat, motivasi, dan pemahaman yang lebih mendalam bagi peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh Guru, menjadikan peserta didik semangat dalam mengerjakan tugas dan membantu peserta didik dalam pengaplikasian ajaran islam terutama Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari terutama pada saat membaca dan memahami ayat ayat Allah dalam Al-Qur'an
 3. Peserta didik di harapkan dapat merasakan bahwa mata pelajaran Bahasa Arab itu penting untuk dipahami sebagai bekal kehidupan secara mudah dan menyenangkan.
- b. Bagi Guru
 1. Guru dapat memperoleh suatu inovasi model dan metode pembelajaran yang baru akibat pandemic COVID-19 dalam pembelajaran Bahasa Arab

2. Sebagai bentuk referensi bagi guru untuk menyampaikan materi materi pelajaran, dimana nantinya diharapkan proses pembelajaran dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan, serta memperbaiki suasana pembelajaran yang tidak kondusif
 3. Guru dapat lebih termotivasi untuk lebih bereksplorasi dalam meningkatkan keterampilan dalam belajar mengajar.
- c. Bagi peneliti lain
- Sebagai sebuah acuan pengalaman dan pengetahuan yang baru dan berharga dalam pembentukan menjadi guru yang professional dan sebelum mengembangkan penelitian lebih lanjut ke tahap yang lebih kompleks mengenai efektivitas pembelajaran di masa pandemic oleh institusi dan lembaga pendidikan sekolah sekolah yang lain.

F. Sistematika Penulisan

Agar dapat memahami secara lebih jelas tentang sistematika penulisan skripsi ini, maka materi-materi yang tertera dalam skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab penelitian dengan sistematika sebagai berikut, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi paparan yang mencakup latar belakang, focus penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang deskripsi teori berupa pengertian dan definisi yang diambil dari sumber sumber lain seperti buku, artikel, jurnal, skripsi terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis, serta adanya kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Metode penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti, Setting penelitian, Subjek dan Sumber data penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang didalamnya dipaparkan mengenai gambaran obyek penelitian, Deskripsi data Penelitian, dan analisis data penelitian

BAB V PENUTUP

Pada bab akhir ini berisi tentang simpulan dan saran terkait hasil temuan baru terhadap penelitian yang dilakukan oleh penulis

